

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena hasil dari pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka sehingga analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan prosedur statistik korelasi, karena di dalam penelitian ini bermaksud menemukan ada tidaknya pengaruh antara Kreativitas Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Al Khairiyah Kota Tegal Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMP Al Khairiyah yang beralamat di Jalan Durian Nomor 48 Kota Tegal. Sedangkan waktu penelitiannya akan dilaksanakan pada bulan November 2016.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas, yaitu Kreativitas Guru Mengajar (X), serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y).



Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan:

(X) : Kreatifitas Guru Mengajar

(Y) : Prestasi Belajar

—————> : Korelasi sederhana/ Pengaruh X dengan Y

D. Definisi Operasional

1. Kreativitas Guru Mengajar

Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah gambaran dari keberhasilan belajar siswa yang ditunjukkan dengan angka dari nilai raport mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Al Khairiyah Kota Tegal semester gasal tahun ajaran 2016/2017.

E. Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2005: 55). Populasi dalam penelitian ini seluruh Siswa Kelas VII SMP Al Khairiyah Kota Tegal tahun ajaran 2016/2017, yang berjumlah 100 siswa.

Tabel 3.1

Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	22 siswa
2.	VII B	23 siswa
3.	VII C	23 siswa
4.	VII D	32 siswa
Jumlah		100 siswa

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2005 : 58). Dalam menentukan besar kecilnya sample penelitian, maka hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan data.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja sample besar, hasilnya akan lebih baik (Suharsimi Arikunto, 2002 :112).

Berdasarkan hal tersebut, berhubung keseluruhan Siswa Kelas VII berjumlah 100 Orang, maka dalam penelitian ini seluruh subjek penelitian ikut diteliti, karena itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 137), “Teknik pengumpulan data ialah cara memperoleh data”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode Angket (Kuesioner)

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi Arikunto, 2006 :173). Peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengetahui data variabel Kreativitas Guru Mengajar.

- b. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006: 206), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Jadi untuk mengetahui tentang prestasi belajar siswa kelas VII menggunakan metode dokumentasi yang berupa nilai rapor mata pelajaran Pendidikan

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan peneliti sebelum melakukan penelitiannya. Jadi untuk memperoleh data yang diinginkan, seorang peneliti harus mempunyai alat ukur berupa instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yaitu untuk mengungkap variabel Kreativitas Guru Mengajar. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa angket ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Guru Mengajar

Indikator	No Item	Jumlah butir soal
1. Kelancaran	1, 2	2
2. Kelenturan atau keluwesan (fleksibilitas)	3, 4, 11	3
3. Orisinalitas dalam berfikir	5, 12, 13	3
4. Penguraian mengajar	14, 15	2
5. Perumusan kembali	6, 16	2
6. Rasa Ingin Tahu mengajar	7, 8, 17	3
7. Bersifat Imajinatif	9, 22	2
8. Merasa tertantang kemajemukan	10, 19, 20	3
9. Berani mengambil resiko	18, 21, 23	3

10. Penghargaan kepada siswa	24, 25	2
JUMLAH		25

b. Menyusun butir-butir pertanyaan

Butir-butir pertanyaan berbentuk pilihan dengan empat pilihan dan berupa pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan dikatakan positif apabila pertanyaan yang dibuat mendukung tentang gagasan yang ada dalam studi pustaka. Sedangkan pola pertanyaan negatif adalah sebaliknya.

c. Membuat scoring

Pertanyaan atau pernyataan tersebut menggunakan model skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban.

1) Pertanyaan/pernyataan positif

Jika responden menjawab SL (selalu) skornya 4

Jika responden menjawab SR (sering) skornya 3

Jika responden menjawab KK (kadang-kadang) skornya 2

Jika responden menjawab TP (tidak pernah) skornya 1

2) Pertanyaan/pernyataan negatif

Jika responden menjawab SL (selalu) skornya 1

Jika responden menjawab SR (sering) skornya 2

Jika responden menjawab KK (kadang-kadang) skornya 3

Jika responden menjawab TP (tidak pernah) skornya 4

Kriteria yang digunakan dalam menentukan jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Responden memilih jawaban “selalu” jika keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 76%-100%.
- 2) Responden memilih jawaban “sering” jika keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 51%-75%
- 3) Responden memilih jawaban “kadang-kadang” jika keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 26%-50%

- 4) Responden memilih jawaban “tidak pernah” jika keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 0-25%

Selain itu ada kemungkinan responden tidak memberikan jawaban atau tidak memilih jawaban yang tersedia, untuk pernyataan yang tidak diisi maka akan diberi skor atau nilai 0 (nol).

G. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen bertujuan untuk memperoleh informasi sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen. Dikatakan memenuhi syarat sebagai alat untuk mengumpulkan data jika instrumen tersebut valid dan reliabel. Pada penelitian ini angket penelitian akan diujicobakan pada 30 siswa kelas VII SMP Al Khairiyyah dengan pertimbangan bahwa siswa kelas VII SMP Al Khairiyyah memperoleh mata pelajaran PAI. Selain itu karena responden tersebut berada diluar populasi yang sudah ditentukan.

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. Teknik yang digunakan untuk uji validitas instrumen variabel kreativitas guru mengajar adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson.

Rumus Korelasi *Product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variable X dan Y
$\sum XY$	= Produk dari X dan Y
$\sum X$	= Jumlah nilai X
$\sum Y$	= Jumlah nilai Y
$\sum X^2$	= Jumlah X kuadrat
$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 146)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu soal yaitu dengan membandingkan r hasil hitung (r_{xy}) dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 %. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir instrument dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

“Suatu instrument dikatakan reliabel jika suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah cukup baik” (Suharsimi Arikunto, 2006 : 165). Rumus untuk menguji reliabilitas instrument yaitu dengan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0 misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus untuk mencari reliabilitas instrument sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total (Suharsimi Arikunto, 2006: 171)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas (harga r) hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kriteria keterandalan koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

No.	Koefisien r	Interpretasi
1.	0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi

2.	0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
3.	0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
4.	0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5.	0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2006: 245)

H. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan analisis univariat, bivariat, dan korelasi ganda.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menilai kesimpulan skor masing-masing variabel berupa tendensi sentral yang meliputi: nilai rata-rata (M), Median (Md), Modus (Mo), dan Simpangan Baku/Simpangan Deviasi(SB/SD).

2. Analisis Bivariat (Analisis Regresi Sederhana)

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

a. Membuat persamaan garis regresi

$$Y = aX + K$$

keterangan:

Y : variabel tergantung (kriterium)

X : variabel bebas (prediktor)

a : bilangan koefisien prediktor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 2)

b. Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X dapat diperoleh rumus:

$$R^2 = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

keterangan:

R^2 : koefisien determinasi antara Y dengan X

a : koefisien prediktor X

$\sum xy$: jumlah produk X dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

c. Menguji keberartian regresi sederhana dengan uji t

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yaitu memanfaatkan uji t. Adapun rumus uji t adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

(Sugiyono, 2005: 215)

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika t hitung lebih kecil dari pada t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis pertama dan kedua ditolak. Sebaliknya jika t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis pertama dan kedua diterima.